



Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>



Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Persepsional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI)

¹Siti Syabina Rahmananda, ²Meta Arief, ³Leni Yulianti

¹²³Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Correspondence: E-mail: syabinarahmananda@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the description of learning facilities, learning motivation, and learning effectiveness, as well as the effect of learning facilities and learning motivation on the effectiveness of distance learning of UPI Accounting Education major student period 2019 and 2020. This research uses Social Cognitive Theory and descriptive verification methods. The data collection technique is a questionnaire distributed to UPI Accounting Education major student period 2019 and 2020 with a sample of 127 students. The sampling technique used simple random sampling. The classical assumption test includes the normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Data analysis techniques using multiple linear regression. The results of verification analysis using the results of the F test calculation shows that there is an influence of learning facilities and learning motivation on the effectiveness of distance learning. The results of the t-test calculation on each variable of learning facilities and the effectiveness of distance learning showed that learning facilities and learning motivation had a positive effect on the effectiveness of distance learning in UPI Accounting Education major student period 2019 and 2020. The level of effectiveness of distance learning in the UPI Accounting Education major student period 2019 and 2020 is in the sufficient category.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 1 November 2023

First Revised 1 Februari 2024

Accepted 10 March 2024

First Available online 30 April 2024

Publication Date 30 April 2024

Keyword:

Learning Facilities, Learning Motivation, and Distance Learning Effectiveness

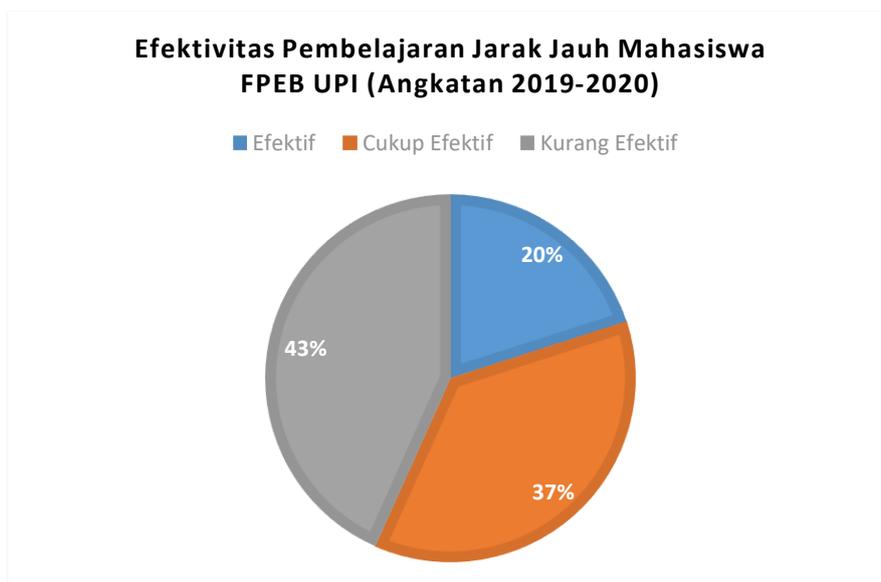
1. INTRODUCTION

Pandemi covid yang terjadi menimbulkan beberapa dampak yang merugikan bagi berbagai sektor di Indonesia, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan tingkat penyebarannya yang tinggi, maka harus ada penanganan yang cepat untuk mengurangi tingkat penyebaran covid-19. Salah satu cara efektif untuk mengurangi tingkat penyebaran yaitu dengan mengurangi kontak dengan orang lain dan tidak melakukan kontak dengan orang yang sudah terpapar covid-19 atau disebut dengan social distancing (Karyono, Rohadin, & Indriyani, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Kemudian, untuk memperkuat surat edaran tersebut, Kemendikbud mengeluarkan kembali surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diberlakukan bagi seluruh tingkat atau jenjang pendidikan di Indonesia pada saat pandemi covid-19. Pada jenjang perguruan tingkat tinggi, pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring dengan menggunakan teknologi dan internet.

Masalah dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) salah satunya adalah PJJ tidak dapat dilaksanakan secara efektif dikarenakan pengaruh dari keluarga siswa yang berbeda-beda terutama dalam perekonomian. Ada siswa yang tidak mempunyai sarana yang mendukung untuk pembelajaran daring dikarenakan keluarganya tidak mampu untuk membeli sarana dan prasarana yang dibutuhkan, atau menyebabkan siswa menggunakan sarana belajar secara bergantian dengan anggota keluarga lainnya. Akibatnya siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal dan tidak dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut membuat pembelajaran daring menjadi tidak efektif (Sarwa, S.S., 2021).

Peneliti melakukan pra penelitian mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa FPEB UPI angkatan 2019 dan 2020 yang telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh sebanyak 30 responden. Data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Hasil Angket Pra-Penelitian Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Mahasiswa
FPEB UPI

Berdasarkan diagram di atas, sebesar 20% responden atau sebanyak 6 responden menjawab bahwa pembelajaran jarak jauh efektif, sebesar 37% atau sebanyak 11 responden menjawab kurang efektif dan sebesar 43% responden atau sebanyak 13 responden menjawab pembelajaran jarak jauh tidak efektif. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) UPI masih belum efektif.

Efektivitas pembelajaran adalah sebuah penilaian atau tolak ukur terhadap keberhasilan pencapaian dalam tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tersebut tercapai, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif. Sebaliknya, jika tujuan pembelajaran tidak tercapai maka, pembelajaran tersebut tidak efektif. Hal ini harus diperbaiki agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efektif. Dampak dari pembelajaran yang tidak efektif adalah berkurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, kurangnya motivasi atau semangat belajar dan hasil belajar yang tidak maksimal.

Pembelajaran yang tidak efektif dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Laskarilmubro (2011), efektivitas pembelajaran disebabkan oleh faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri. Faktor ini dibagi menjadi dua yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Motivasi belajar merupakan faktor internal bagian dari aspek psikologis dalam efektivitas pembelajaran.

Hal tersebut dapat dikaji menggunakan teori kognitif sosial oleh Albert Bandura. Teori kognitif sosial mempunyai berbagai prinsip salah satunya mengenai proses interaksi manusia dengan lingkungannya. Menurut teori kognitif sosial Bandura faktor yang mempengaruhi pembelajaran antara lain faktor kognitif, faktor lingkungan, dan faktor perilaku. Ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi satu sama lain. Dengan hal tersebut, faktor internal dan faktor

eksternal yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran jarak jauh sesuai dengan prinsip dalam teori kognitif sosial.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yaitu motivasi, kognitif, dan psikologis. Faktor yang eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan. Dalam lingkungan, hal yang menunjang untuk pembelajaran adalah fasilitas belajar.

Fasilitas belajar dan motivasi belajar akan menjadi fokus pada penelitian ini. Fasilitas belajar di rumah, suasana rumah serta dorongan dari orang tua sangat berpengaruh. Apabila fasilitas belajar tidak mendukung, suasana di rumah tidak nyaman dan tidak adanya dukungan dari orang tua akan membuat pembelajaran menjadi terganggu. Maka dari itu, fasilitas belajar sangat penting.

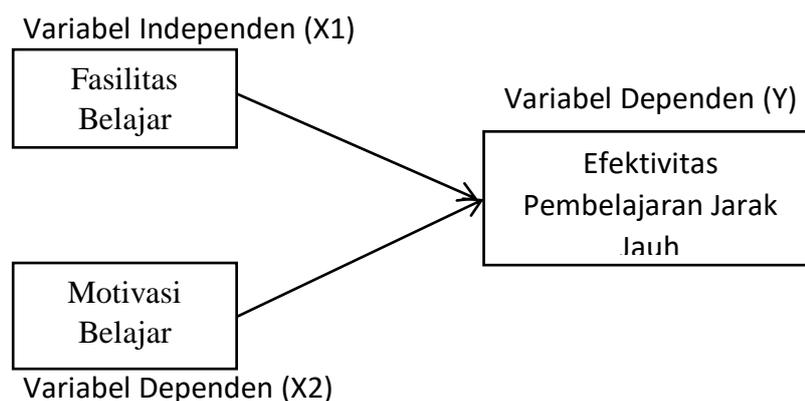
Menurut Ginting (2021) motivasi belajar siswa adalah salah satu komponen penting yang turut berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan faktor internal bagian dari aspek psikologis dalam efektivitas pembelajaran. Pada kegiatan belajar, motivasi menjadi pendorong utama di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar kemudian tujuan yang diinginkan oleh peserta didik dapat tercapai. Jadi motivasi memegang bagian yang sangat krusial di dalam proses pembelajaran.

Efektif tidaknya suatu pembelajaran ditandai dengan tingkat motivasi belajar siswa. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran jarak jauh, motivasi ini menjadi penentu keberlanjutan atau keberhasilan suatu pembelajaran tersebut (Imaduddin, 2022).

Peneliti akan mengkaji masalah dalam penelitian ini menggunakan Teori Kognitif Sosial (Social Cognitive Theory) yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Terdapat hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tema dan masalah yang serupa, menunjukkan hasil analisis peneliti menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap efektivitas pembelajaran daring (Flores, 2021). Menurut Azizah & Sri (2021), simpulan dari hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh Fasilitas Belajar terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian Anna (2019), fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Dari faktor-faktor yang peneliti terdahulu kaji fasilitas belajar dan motivasi belajar menjadi peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji kembali mengenai topik tersebut pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) serta untuk mengkaji lebih dalam mengenai adanya fasilitas belajar dan motivasi belajar yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran jarak jauh.

Hubungan antar variabel pada penelitian ini yaitu semakin tinggi fasilitas belajar dan motivasi belajar, maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan latar belakang, kajian teori serta kerangka pemikiran yang sudah dipaparkan, maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini yaitu: (1) Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh; (2) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui dan mengkaji gambaran fasilitas belajar, motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa pendidikan akuntansi UPI ; (2) Untuk mengetahui dan mengkaji apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa pendidikan akuntansi UPI ; (3) Untuk mengetahui dan mengkaji apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa pendidikan akuntansi UPI.

2. METHODS

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif verifikatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 program studi pendidikan akuntansi UPI angkatan 2019 sebanyak 93 orang dan angkatan 2020 sebanyak 92 orang dengan total sebanyak 185 orang yang sudah pernah mengalami pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19. J

Sampel dalam penelitian ditetapkan sebanyak 127 mahasiswa. Teknik sampling yang diambil untuk penelitian ini yaitu teknik random sampling. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dalam populasi yang sudah ditentukan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner.

Skala yang digunakan untuk kedua variabel adalah skala numerik. Skala merupakan teknik pengumpulan kuantitatif yang direpresentasikan dalam sebuah angka dengan menggunakan aturan tertentu (Ramadhani & Bina, 2021).

Indikator penelitian setiap variabel dalam penelitian ini dapat diperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Fasilitas Belajar (X1)	Tersedianya sumber belajar untuk mahasiswa
	Tempat belajar
	Perabot belajar
	Alat bantu belajar
Motivasi Belajar (X2)	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
	Adanya kemauan untuk melaksanakan kegiatan
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
	Adanya penghargaan dalam belajar
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Y)	Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan RPP daring
	Adanya interaksi yang komunikatif
	Respon aktif peserta didik
	Pencapaian pembelajaran

Teknik pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear berganda, uji F dan uji t.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Gambaran umum responden dalam penelitian ini adalah 127 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mengalami pembelajaran jarak jauh. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring melalui *google form*.

Peneliti sudah melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan IBM SPSS Versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran fasilitas belajar mahasiswa pendidikan akuntansi UPI angkatan 2019 dan 2020 memiliki tingkat fasilitas belajar sebesar 3,75 atau 75% dalam kategori sedang yang artinya menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki fasilitas belajar yang cukup lengkap dan memadai untuk menunjang pembelajaran jarak jauh.

Indikator tertinggi dapat dilihat dari indikator alat bantu belajar sebesar 3,94 atau 79% dengan kriteria tinggi yang artinya mahasiswa memiliki alat bantu belajar yang lengkap untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Kemudian, indikator selanjutnya yaitu perabot belajar sebesar 3,70 atau 74% dengan kriteria sedang yaitu mahasiswa memiliki perabot belajar yang cukup memadai untuk pembelajaran jarak jauh. Kemudian, indikator tempat belajar sebesar 3,67 atau 73% dengan kriteria sedang, artinya mahasiswa memiliki tempat belajar yang cukup

nyaman dan cukup luas untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Indikator tersedianya sumber belajar untuk mahasiswa memiliki nilai sebesar 3,63 atau 73% dengan kriteria sedang yang artinya Mahasiswa memiliki dua sumber belajar (buku/jurnal/modul) serta dapat mengakses sumber belajar secara daring dengan cukup baik

Kemudian untuk gambaran motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi UPI angkatan 2019 dan 2020 memiliki tingkat motivasi belajar sebesar 3,72 atau 74% dengan kategori sedang yang artinya menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang cukup baik dengan adanya dorongan dari dalam diri maupun dari luar sebagai penggerak untuk terjadinya proses pembelajaran.

Indikator tertinggi dapat dilihat dari indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil sebesar 4,20 atau 84% dengan kriteria tinggi yang artinya mahasiswa mempunyai hasrat dan keinginan yang tinggi untuk berhasil. Kemudian, indikator selanjutnya yaitu adanya kemauan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sebesar 4,08 atau 82% dengan kriteria tinggi yaitu mahasiswa mempunyai kemauan yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Kemudian, indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 3,71 atau 74% mahasiswa memiliki dorongan dan kebutuhan yang cukup dalam belajar. Indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif memiliki nilai sebesar 3,44 atau 69% yaitu lingkungan belajar mahasiswa cukup kondusif. Indikator adanya penghargaan dalam belajar sebesar 3,15 atau 63% dengan kriteria sedang, artinya mahasiswa diberikan penghargaan yang cukup dalam belajar.

Hasil penelitian untuk efektivitas pembelajaran jarak jauh mahasiswa pendidikan akuntansi UPI angkatan 2019 dan 2020 memiliki tingkat efektivitas pembelajaran jarak jauh sebesar 3,65 atau 73% dengan kategori sedang yang artinya menggambarkan bahwa pembelajaran jarak jauh Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2019 dan 2020 cukup efektif ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran.

Indikator tertinggi dapat dilihat dari indikator pencapaian belajar sebesar 4,23 atau 85% dengan kriteria tinggi yang artinya mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang baik dengan IP >3,30. Kemudian, indikator selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan RPP daring sebesar 3,78 atau 76% dengan kriteria sedang yaitu pelaksanaan pembelajaran cukup sesuai dengan RPP daring. Selanjutnya, indikator respon aktif peserta didik sebesar 3,26 atau 65% yaitu Respon peserta didik saat pembelajaran cukup aktif. Indikator terakhir adanya interaksi yang komunikatif sebesar 3,14 atau 63% dengan kriteria sedang, artinya interaksi saat pembelajaran berlangsung dengan cukup komunikatif.

Tabel 1.2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.512	4.60039
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.576	3.038		4.139	<.001
	Fasilitas Belajar	.319	.086	.295	3.720	<.001
	Motivasi Belajar	.618	.098	.500	6.312	<.001
a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh						

Hasil analisis regresi berganda yaitu (a) Nilai koefisien Fasilitas Belajar (X1) memiliki pengaruh positif dengan nilai sebesar 0,319. Hal ini menunjukkan jika fasilitas belajar tinggi, maka efektivitas pembelajaran jarak jauh akan semakin tinggi; (b) Nilai koefisien Motivasi Belajar (X1) memiliki pengaruh positif dengan nilai sebesar 0,618. Hal ini menunjukkan jika motivasi belajar tinggi, maka efektivitas pembelajaran jarak jauh akan semakin tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh fasilitas belajar (X1) terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh (Y) sebesar 0,319 atau 31,9%. Sedangkan pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh (Y) sebesar 0,618 atau 61,8%. Dengan demikian motivasi belajar yang lebih besar dalam mempengaruhi efektivitas pembelajaran jarak jauh mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi UPI dibandingkan dengan fasilitas belajar.

Tabel 1.3 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2843.364	2	1421.682	67.176	<.001 ^b
	Residual	2624.289	124	21.164		
	Total	5467.654	126			
a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar						

Untuk pengambilan kesimpulan, dapat dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 : Regresi tidak berarti dan H_1 : Regresi berarti.

Dalam tabel 1.3 diketahui F_{hitung} sebesar 67,176. Sedangkan untuk f_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $N_1 = k = 2$, $N_2 = n - k - 1 = 127 - 2 - 1 = 124$ menunjukkan nilai sebesar 3,07. Dengan demikian, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} (67,176) > F_{tabel} (3,07)$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya regresi berarti dan dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Tabel 1.3 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.576	3.038		4.139	<.001
	Fasilitas Belajar	.319	.086	.295	3.720	<.001
	Motivasi Belajar	.618	.098	.500	6.312	<.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji signifikansi variabel bebas dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut (a) $H_0 : \beta_1 = 0$ Fasilitas belajar tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh ; (b) $H_1 : \beta_1 > 0$ Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh ; (c) $H_0 : \beta_2 = 0$ Motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh ; (d) $H_1 : \beta_2 > 0$ Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh.

Kriteria untuk pengambilan keputusan uji hipotesis t adalah:

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Pengujian hipotesis melalui uji t ini menggunakan signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan dengan rumus, $df = n - k$ ($127 - 2 = 125$) menunjukkan nilai sebesar 1,97912. Adapun hasil uji t pada tabel diatas dengan menggunakan SPSS 29 adalah (a) Variabel fasilitas belajar (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,720 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,97912. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.720 > 1,97912$) atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh. Artinya semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran jarak jauh; (b) Variabel motivasi belajar (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 6,312 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,97912. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,312 > 1,97912$) atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan menyatakan bahwa setiap variabel penelitian yaitu fasilitas belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh dan kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain.

Hasil analisis diketahui bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh. Variabel tersebut didasari oleh Teori Kognitif Sosial oleh Albert

Bandura yang berdasarkan pada faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam pembelajarannya termasuk efektivitas pembelajaran.

Variabel fasilitas belajar termasuk ke dalam faktor lingkungan. Dapat ditunjukkan, semakin lengkap dan memadainya sumber belajar, tempat belajar, perabot belajar dan alat bantu belajar, maka akan semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran jarak jauh dan begitupun sebaliknya. Sedangkan faktor motivasi belajar termasuk ke dalam faktor individu. Semakin tinggi hasrat dan keinginan untuk berhasil, kemauan dalam melaksanakan kegiatan belajar, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif, maka semakin tinggi pula pula tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP daring, interaksi yang komunikatif, respon aktif peserta didik, dan pencapaian pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan Teori Kognitif Sosial bahwa Bandura berhipotesis faktor lingkungan dan faktor individu merupakan hubungan yang saling mempengaruhi. Dari hasil analisis penelitian ini juga diketahui bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar sama-sama berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh. Sesuai dengan penelitian Flores (2021) bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap efektivitas pembelajaran daring. Kemudian, hasil penelitian oleh Azizah & Sri (2021) adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian Anna (2019), fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2019 dan 2020, maka kesimpulan dalam penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 dan 2020 rata-rata memiliki tingkat fasilitas belajar yang sedang, tingkat motivasi belajar yang sedang, dan pembelajaran jarak jauh yang cukup efektif.

Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2019 dan 2020. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2019 dan 2020.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh. Sehingga dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh, mahasiswa perlu adanya peningkatan fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa termasuk dalam kriteria sedang. Terdapat indikator yang memiliki nilai paling rendah yaitu tersedianya sumber belajar. Hal ini perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan sumber belajar secara gratis kepada mahasiswa, bisa melalui jurnal ataupun buku digital yang dapat di unduh tanpa adanya biaya. Selain itu,

mahasiswa bisa meminjam buku ke perpustakaan atau meminjam kepada temannya untuk melengkapi sumber belajarnya. Dengan demikian, mahasiswa dapat melengkapi fasilitas belajarnya.

Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2019 dan 2020 termasuk ke dalam kriteria sedang. Adapun Indikator adanya penghargaan dalam belajar yang memiliki nilai paling rendah. Maka dari itu, perlu ditingkatkan kembali dengan memberikan penghargaan seperti pujian ataupun barang kepada mahasiswa dalam proses pembelajarannya baik dari pihak eksternal mahasiswa maupun individu mahasiswa itu sendiri agar dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar.

Pembelajaran jarak jauh mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2019 dan 2020 berjalan dengan cukup efektif. Adapun indikator adanya interaksi yang komunikatif memiliki nilai paling rendah. Maka dari itu, perlu ditingkatkan kembali dengan adanya diskusi bersama dosen maupun bersama rekan belajarnya agar terjalin komunikasi yang lebih interaktif lagi sehingga dan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

6. REFERENCES

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 145.
- Anna, N. (2019). Pengaruh Presepsi Siswa atas Fasilitas Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Artikel Skripsi.
- Azizah, S. N., & Sri, M. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*.
- Flores, V. F. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Skripsi.
- Ginting, Y. F. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Materi Jurnal Penyesuaian di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi.
- Imaduddin, F. A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran IPS di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Hurriyah Sadawangi Kabupaten Majalengka. Skripsi.
- Karyono, Rohadin, & Indriyani, D. (2020). Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (COVID-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Laskarilmubro. (2011). Faktor Penentu Efektivitas Pembelajaran.
- Ramadhani, S, R., & Bina S.pd., M.Pd., N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Prenada Media.

Sarwa, S. M. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah dan Solusi. Indramayu: CV. Adanu Abimata.